

3726.docx

by jurnal jrip

Submission date: 07-Oct-2025 04:32PM (UTC+0900)

Submission ID: 2589755906

File name: 3726.docx (393.09K)

Word count: 4919

Character count: 33704

studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SDN 1 Bulungcangkri pada tanggal 18 september 2024, masih banyak siswa yang nilainya masih belum memenuhi KKTP. Saat melakukan observasi peneliti melihat proses pembelajaran, guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran, hal tersebut sangat memberikan pengaruh karena model pembelajaran dan media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan lebih mudah. Peneliti menggunakan model *discovery learning*. Trianawati et al., (2020) Maka dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang mengaktifkan siswa untuk menemukan konsep, prinsip dan pengetahuan dengan mandiri.

Peneliti juga menggunakan media untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran, yang bernama media kabatar. Menurut Ermawati & Riswari (2023) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menjembatani jalannya interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar, sehingga pesan yang diterima peserta didik dengan baik. Media kabatar merupakan media yang berbentuk kartu belajar yang berbentuk kartu-kartu, yang nantinya kartu tersebut diterapkan pada papan yang sudah disiapkan. Media kabatar ini berisi tentang materi bangun datar yang isinya meliputi materi terkait bangun datar.

Dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media kabatar diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran, dan dapat membantu siswa dalam memahami materi bangun datar dengan mudah. Sehingga dapat dilihat bagaimana penerapan model pembelajaran *discovery learning* dan media kabatar terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Menurut Ermawati et al., (2022) penggunaan media pembelajaran dapat memvisualisasikan sesuatu yang abstrak menjadi konkret. Semakin konkret media pembelajaran, maka nantinya akan semakin banyak pula pengalaman yang diperoleh dan berdampak pada hasil pembelajaran. Menurut Cahyani et al., (2023) dengan adanya media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan. Dari pendapat tersebut media konkret sangat penting dan berdampak bagi hasil belajar siswa, seperti media kabatar yang merupakan media yang konkret.

Solusi untuk menangani rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika ada beberapa cara yang dapat dilakukan. Menurut Nando et al., (2023) solusi untuk memperbaiki pemahaman konsep peserta didik adalah dibutuhkan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan variasi model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Menurut Riswari et al., (2023) dalam penerapan

model pembelajaran perlu didukung dengan media pembelajaran yang akan membantu guru dalam penyampaian materi. Sejalan dengan Sabil et al., (2021) media yang kurang tepat akan menyulitkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian guru harus menggunakan media yang cocok dan sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media akan sangat berpengaruh terhadap motivasi dan ketertarikan siswa saat pembelajaran. Menurut Riswari et al., (2023) peran dari media pembelajaran pada proses pembelajaran penting karena media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi konsep dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan jika media pembelajaran juga dapat menjadikan solusi dalam pemahaman konsep matematika siswa, dikarenakan dengan guru menggunakan media akan membantu guru dalam menyampaikan materi lebih mudah, dan siswa bisa memahami materi dengan mudah dengan adanya media.

Permasalahan yang ada di SDN 1 Bulungcangkring adalah siswa yang kurang aktif karena guru mengajar terlalu dominan, sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman konsep matematika dari siswa. Padahal pemahaman konsep matematika merupakan bagian penting dalam keberhasilan proses pembelajaran siswa. Menurut Ilhamsyah, (2023) pemahaman konsep sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika disekolah, melalui kemampuan penguasaan konsep memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik. Menurut Suari & Wiarta, (2025) rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika disebabkan oleh kurangnya inovasi pembelajaran. Maka solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran dan juga menggunakan media. Model pembelajaran adalah kerangka yang digunakan sebagai rancangan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah model pembelajaran *discovery learning*, merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa bisa aktif terlibat dalam proses menemukan pengetahuan baru. Sedangkan arti dari media merupakan sebuah atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pada pendidikan media digunakan guru sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pemahaman konsep matematika merupakan bagian penting dari keberhasilan pembelajaran matematika. Menurut pendapat Menurut Riswari et al., (2024) pemahaman konsep matematika merupakan keterampilan yang membantu siswa memahami konsep yang diajarkan dalam pembelajaran matematika, membangun hubungan antara pengetahuan yang baru diperoleh, menjelaskan hubungan antar konsep matematika yang berbeda, dan menerapkan setiap konsep matematika dalam memecahkan masalah. Sejalan dengan pendapat Ermawati & Amalia, (2023) Kemampuan pemahaman konsep matematika

untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, kemudian pertemuan kedua hingga keempat di berikan perlakuan penerapan model *discovery learning* berbantuan media kabatar, dan pertemuan kelima melaksanakan *posttest* untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep matematika siswa setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan media kabatar.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SDN 1 Bulungcangkring tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 34 siswa. Menurut Sugiyono, (2024) Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Menurut Narimawati et al., (2024) menyatakan dalam penelitian kuantitatif cara memperoleh sampel dengan pendekatan probabilistic dan nonprobabilistik. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan peneliti adalah teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh menggunakan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Dengan demikian sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 34 siswa, dengan 14 siswa laki-laki, dan 20 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi dan data studi pendahuluan dari siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas. Peneliti juga melakukan observasi langsung untuk mengetahui langsung bagaimana proses pembelajaran. Teknik tes digunakan peneliti dalam penelitian ini. Menurut Gumantan et al., (2020) Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan sebagai cara untuk memperoleh informasi dan mendapatkan sebuah data. Peneliti melakukan pengumpulan data dari tes. Peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, kemudian melaksanakan *posttest* untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa setelah diberi perlakuan dengan model *discovery learning* berbantuan media kabatar. Soal *pretest* dan *posttest* berisi masing-masing 5 soal.

Kumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan model *discovery learning* berbantuan media kabatar efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Data yang ada pada penelitian ini akan di analisis, yaitu data nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, untuk mengetahui apakah nilai *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep matematika siswa berdistribusi normal. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan uji *N-Gain*, uji tersebut di gunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata dan peningkatan nilai pemahaman konsep matematika siswa.

demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan dari model *discovery learning* berbantuan media kabatar dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dalam kategori sedang. Berdasarkan uji *N-Gain* yang sudah dilakukan, peningkatan pemahaman konsep matematika siswa sebesar 64% setelah penggunaan model *discovery learning* berbantuan media kabatar menunjukkan bahwa perlakuan tersebut dalam tafsiran tingkat keefektifan *N-Gain* kategori cukup efektif.

Penerapan model *discovery learning* berbantuan media kabatar memberikan peningkatan nilai pemahaman konsep matematika siswa. Sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media kabatar nilai *pretest* siswa hanya 46, sedangkan nilai *posttest* setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan media kabatar 79. Sebelum penerapan model *discovery learning* hanya 2 siswa yang nilainya memenuhi KKTP, sedangkan setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan media kabatar 32 siswa nilainya sudah memenuhi KKTP.

Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Safitri et al., (2022) Model pembelajaran *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan agar meningkatkan hasil belajar serta mengembangkan cara belajar peserta didik yang aktif dengan memperoleh caranya sendiri.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Indikator Pemahaman Konsep Matematika

Pada indikator menyatakan ulang secara verbal konsep yang dipelajari diperoleh rata-rata nilai *pretest* 70, rata-rata nilai *posttest* 93, dan skor *N-Gain* yaitu sebesar 0,77. Pada

siswa, terutama pada kemampuan pemahaman konsep siswa.

Pada indikator menerapkan konsep secara algoritma diperoleh rata-rata nilai *pretest* yaitu 42, rata-rata nilai *posttest* 85, dan skor *N-Gain* yaitu sebesar 0,74. Pada indikator ini siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan konsep sesuai dengan rumusnya. Sebelum penerapan model *discovery learning* siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal sesuai dengan rumusnya. Setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan media kabatar siswa jadi dapat mengerjakan soal sesuai rumusnya, dibuktikan dari nilai *posttest* yang mengalami peningkatan. Karena pada media kabatar terdapat rumus dari luas dan keliling bangun datar, yang membantu siswa untuk lebih mudah mengerjakan soal. Sejalan dengan pendapat Kurniasari & Ahmad, (2024) Siswa merasa terbantu dan mudah dalam menyelesaikan soal cerita dengan media kartu kerja, karena dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kartu kerja, siswa merasa senang dan antusias dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Karina et al., (2024) selain itu, siswa juga dapat mendapatkan pemahaman mendalam melalui diskusi secara berkelompok.

Pada indikator menyajikan konsep dari berbagai macam bentuk representasi matematika diperoleh rata-rata nilai *pretest* yaitu 32, rata-rata nilai *posttest* 77, dan skor *N-Gain* yaitu sebesar 0,66. Pada indikator ini siswa diminta untuk mengkategorikan bangun datar dan mengerjakan sesuai dengan rumusnya. Sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media kabatar, siswa belum bisa mengkategorikan dan mengerjakan soal bangun datar dengan baik, dibuktikan dari nilai *pretest* yang masih rendah. Setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan media kabatar terjadi peningkatan nilai, karena pada penerapan model *discovery learning* siswa aktif dan dapat bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan. Sejalan dengan pendapat Anisa et al., (2021) Kelebihan pada model pembelajaran *Discovery Learning* pada saat di kelas yaitu mampu membiasakan siswa lebih aktif bekerjasama, memiliki rasa tanggung jawab antar kelompoknya, berani mengeluarkan pendapat sebab mereka harus siap jika guru meminta mereka untuk bertanya dan menjawab.

Pada indikator mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika) diperoleh rata-rata nilai *pretest* 27, rata-rata nilai *posttest* 54, dan skor *N-Gain* yaitu sebesar 0,37. Pada indikator ini siswa diminta untuk mengubungkan soal bangun datar dikehidupan sehari-hari dengan konsep matematika. Sebelum penerapan model *discovery learning* berbantuan media kabatar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengaitkan soal bangun datar dengan konsep dikehidupan sehari-hari, dibuktikan nilai *pretest* yang masih rendah. Setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan media kabatar mengalami kenaikan nilai *posttest*. Dikarenakan adanya media kabatar membantu siswa mengetahui ciri bangun

S. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, D. D., Masfiah, S., & Riswari, L. A. (2024). Penggunaan Model STAD Berbantuan Media Bianglala terhadap Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa SD. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 18(1), 69-84. <https://doi.org/10.23887/wms.v18i1.67409>
- Ahmad, F. S., Minggu, I., & Bahar, E. E. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Barombong. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 53-63. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.17>
- Cahyani, A. N., Kironoratri, L., & Ermawati, D. (2023). Peningkatan hasil belajar matematika melalui penggunaan media papan diagram pada siswa kelas V SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 915-925. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1665>
- Ermawati, D., Riswari, L. A., & Wijayanti, E. (2022). Pendampingan Pembuatan Aplikasi Mat Joyo (Mathematics Joyful Education) bagi Guru SDN 1 Gemiring Kidul. *Jurnal Solma*, 11(3), 510-514. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.9892>
- Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). *Sumber dan Media Pembelajaran di SD*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Ermawati, D., & Amalia, N. (2023). The Effect Of Mat Joyo Application On Students' understanding Of Mathematical Concepts Fifth Grade Elementary School. *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 9(1), 12-22. <https://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v9i1.19523>
- Gumantan, A., Mahfid, I., & Yuliandra, R. (2021). Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Dekstop Program. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 146-155. <http://dx.doi.org/10.26740/jossae.v6n2.p146-155>
- Ilhamsyah, I. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP POLA BILANGAN BERDASARKAN GENDER. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 3(1), 47-60. <https://doi.org/10.51574/jrip.v3i1.872>
- Ismail, A., Anggoro, M. Y. A. R., & Daweng, M. (2024). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Dinas Pendidikan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(4), 1031-1038. <https://doi.org/10.70248/jmie.v1i4.1068>
- Karina, M., Judijanto, L., Rukmini, A., Fauzi, M. S., & Arsyad, M. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik: Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Volume, 4(5), 6334-6344. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APengaruh>
- Khotimah, A. K., & Sukartono, S. (2022). Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4794-4801. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2940>
- Khurriyati, A. L., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas III melalui Media PACAPI (Papan Pecahan Pizza). *JIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1028-1034. <http://dx.doi.org/10.31000/ijoe.v5i1.8779>
- Maharani, I. D., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2024). Analisis Penyebab Kesalahan yang Biasa Terjadi dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bilangan Bulat. *EDUKASIA Jurnal*

- Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 483-494. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.791>
- Nando, T., Tahir, M., & Turmuzi, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 66-71. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.4037>
- Narimawarti, U., Sarwono, J., Munandar, D., & Winanti, M. B. (2020). *Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis (Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi) (R. I. Utami (ed.))*. Penerbit ANDI.
- Netson, BPH, & Ain, SQ (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Internasional Pendidikan Dasar*, 6 (10), 134-141. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i1.44714>
- Riswari, L. A., & Ermawati, D. Evanita.(2022). Pengembangan Aplikasi GIBRAN GIAT (Game Edukasi Berbasis Android Jejak Petualangan Pada Pemahaman Konsep Persegi Matematika) di SD 1 Jepang. *Jurnal Solma*, 11(2), 347-354. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i2.9737>
- Riswari, L. A., Fitriana, V., Syafrudin, I. M., & Purnama, Y. A. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Catung untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(2), 74-82. <https://doi.org/10.32528/gammath.v8i2.686>
- Rahmadhani, R. M., & Riswari, L. A. (2024). Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Masalah Matematis Kelas IV SD. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(2), 352-359. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.4063>
- Sabil, H., Asrial, A., Syahrial, S., Robiansah, MA, Zulkhi, MD, Damayanti, L., ... Ubaidillah, U. (2021). Media Geoboard Daring Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar Dua Dimensi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Internasional Pendidikan Dasar*, 5 (4), 685–691. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i4.41785>
- Sayangan, Y. V., Una, L. M. W., & Beku, V. Y. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(3), 757–766. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v14i3.1829>
- Sianturi, R. (2025). Uji NORMALITAS SEBAGAI SYARAT PENGUJIAN HIPOTESIS. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 11(1), 1-14. <https://doi.org/10.36987/jpms.v11i1.7091>
- Simanjuntak, S. S., & Listiani, T. (2020). Penerapan Differentiated Instruction dalam Meningkatkan Pemahaman konsep matematika siswa kelas 2 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 134-141. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p134-141>
- Suari, NWMI, & I Wayan Wiarta. (2025). Model Pembelajaran Turnamen Permainan Tim dengan Napier Rods terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Jurnal Internasional Pendidikan Dasar*, 9 (1), 79–85. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i1.91671>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*.
- Suryani, D., Wanabuliandari, S., & Riswari, L. A. (2024). Efektivitas Media Interaktif Ethmamenku Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 6(1), 31-38. <http://dx.doi.org/10.55719/jrpm.v6i1.1085>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43-56. <https://dx.doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Syam, N., Hajeniati, N., & Putri, A. I. (2023). Efektivitas Model Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 147-

154. <https://doi.org/10.36709/jpm.v14i2.89>
 Takdirmin, T., Syamsuadi, A., Mahmud, R. S., Quraisy, Q., & Qadri, I. K. (2024). Deskripsi Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar Auditori. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 894-906. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1611>
- Trianawati, I. G. A. K., Ardana, I. K., & Abadi, I. B. G. S. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Animasi terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 73-82. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24337>
- Wardana, R. W., Riswari, L. A., & Kironoratri, L. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa dengan model think pair share (tps) berbantuan mystery pics. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 20-24. <https://doi.org/10.24176/wasis.v4i1.9660>
- Widayanto. (2021). The Effectiveness of Discovery Learning Model in Writing Descriptive Text. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 2(2), 196-214. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i2.92>

Biografi Penulis

	<p>Wahyu Amaruddin tempat dan tanggal lahir di Kudus, 10 Februari 2004. Merupakan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Email: 202133056@std.umk.ac.id</p>
	<p>Diana Ermawati, S.Pd., M.Pd merupakan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Email: diana.ermawati@umk.ac.id</p>
	<p>Lovika Ardana Riswari, S.Pd., M.Pd merupakan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Email: lovika.ardana@umk.ac.id</p>

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etdci.org Internet Source	9%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	8%
3	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	2%
4	Hafidhotun Hakiki, F. Shoufika Hilyana, Sekar Dwi Ardianti. "Efektivitas Model Discovery Learning Berbantuan Media Mibolokus Terhadap Pemahaman Konsep IPAS SD", <i>Educatio</i> , 2025 Publication	2%
5	eprints.umk.ac.id Internet Source	2%
6	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
7	jppipa.unram.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
10	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
11	ejournal.unkhair.ac.id Internet Source	

		1 %
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
14	e-journal.unu-jogja.ac.id Internet Source	1 %
15	ejurnal.budiutomomalang.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
17	jpm.uho.ac.id Internet Source	1 %
18	jurnal.umk.ac.id Internet Source	1 %
19	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
20	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	1 %
21	journal.ummat.ac.id Internet Source	1 %
22	jurnal.ulb.ac.id Internet Source	1 %
23	journal.ainarapress.org Internet Source	1 %
24	jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source	1 %
25	jurnal.syntax-idea.co.id Internet Source	1 %